

**PENERAPAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
IBADAH DI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AL IRSYAD SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh :
VINA YUNITA
G 000160194**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
IBADAH DI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AL IRSYAD SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

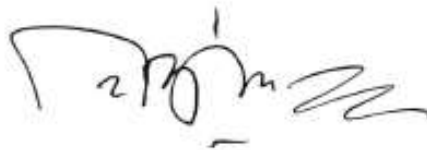
Oleh:

Vina Yunita

G 000160194

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
IBADAH DI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AL IRSYAD SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:
Vina Yunita
G 000160194

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 12 September 2020
Dan dinyatakan memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**
Ketua Dewan Penguji
2. **Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.**
Anggota I Dewan Penguji
3. **Dra. Chusniatun, M.Ag.**
Anggota II Dewan Penguji

1. 
(.....)

2. 
(.....)

3. 
(.....)

Dekan
Fakultas Agama Islam




Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Agustus 2020

Hormat Saya,



Vina Yunita

NIM. G 000160194

**PENERAPAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
IBADAH KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AL IRSYAD SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah. Fiqih Ibadah merupakan salah satu rumpun dalam pendidikan agama Islam yang membahas mengenai hukum-hukum syara'. Sehingga, apabila materi pembelajaran Fiqih Ibadah menerapkan media *audio visual* dalam penyampaian materinya apakah tujuan pembelajaran Fiqih Ibadah yang telah ditetapkan dapat tercapai atau sebaliknya. Dalam penerapan media *audio visual* terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan dari media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis deduktif. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah diterapkan melalui film dan video yang sesuai dengan materi pembelajaran Fiqih Ibadah, contohnya: materi thaharah dan wudhu. Selama pandemi, pembelajaran dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan *google classroom* dan aplikasi *zoom*. Sehingga media *audio visual* diterapkan dalam pembelajaran Fiqih Ibadah melalui *google classroom* dan aplikasi *zoom*. Faktor pendukung penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta didukung oleh sarana sekolah yang sudah memadai untuk diterapkan media *audio visual* dalam pembelajaran. Faktor penghambat penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad

Surakarta dihambat dengan pemahaman siswa yang kurang jika film dan video ditayangkan hanya satu kali penayangan.

Kata Kunci: penerapan media audio visual, pembelajaran fiqh ibadah.

Abstract

The background of this research is the application of audio visual media in learning Fiqh of Worship. The Fiqh of Worship is one of the groups in Islamic education that discusses the laws of sharia. So, if the Fiqh Ibadah learning material applies audio-visual media in the delivery of the material, whether the stated Fiqh Ibadah learning objectives can be achieved or vice versa. In the application of audio-visual media there are supporting factors and inhibiting factors. The formulation of the problem in this study is how the application of audio visual media in learning Fiqh of Worship VII grade at Al Irsyad Surakarta Junior High School and what are the supporting factors and inhibiting factors of the application of audio visual media in learning of VII class Worship Fiqh in Al Irsyad Surakarta Secondary School. The purpose of this study is to describe the application of audio-visual media in the teaching of Fiqh of Worship VII grade at Al Irsyad Surakarta Junior High School and to identify supporting factors and inhibiting factors of the application of audio-visual media in learning Fiqh of VII Worship at Al Irsyad Surakarta Middle School . This type of research is field research. The approach used is a phenomenological approach. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is deductive analysis. The data validity test was conducted by means of triangulation of sources and triangulation of methods. The results obtained from this study are audio-visual media in the study of Fiqh of Worship applied through films and videos in accordance with the learning materials of Fiqh of Worship, for example: thaharah and ablution material. During the pandemic, learning is done online by using Google classroom and the zoom application. So that audio-visual media is applied in learning Fiqh of Worship through google classroom and zoom applications. Supporting factors for the application of audio-visual media in learning Fiqh of Worship VII grade at Al Irsyad Surakarta Junior High School is supported by adequate school facilities to be applied to audio-visual media in learning. The inhibiting factor of the application of audio-visual media in the teaching of Fiqh of Worship VII grade at Al Irsyad Surakarta Junior High School was hampered by students' lack of understanding if the films and videos were only aired once.

Keywords: application of audio visual media, learning fiqh of worship.

1. PENDAHULUAN

Media merupakan suatu sarana yang dapat menghantarkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Sarana tersebut berwujud secara fisik. Dalam pengertian tersebut, dapat dikatakan sebagai salah satu syarat media yaitu mampu menghantarkan pesan. Sehingga suatu sarana dapat dikatakan menjadi media apabila sarana tersebut dapat menghantarkan pesan. Dahulu radio dan televisi merupakan media yang dianggap cepat menyebarkan informasi, meskipun saat ini masih dianggap menjadi media yang penting. Namun seiring perkembangan zaman yang semakin, saat ini informasi dapat didapatkan dari mana saja terutama dari *smartphone*.

Perkembangan zaman tidak hanya terjadi dalam media informasi, begitu juga yang terjadi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat dua aspek yang dianggap penting yaitu; metode pembelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk membantu kelancaran dalam pembelajaran. Selain metode dan media, dalam pembelajaran juga terdapat penilaian. Penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun, media pembelajaran memiliki peran yang penting terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Media pembelajaran adalah sarana berwujud fisik yang dapat menyampaikan pesan dari materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa media *audio* dan media *visual*, akan tetapi digolongkan menjadi media diam dan media bergerak. Media *audio* merupakan media yang menyampaikan pesan yang berwujud suara. Media *visual* merupakan media yang menyampaikan pesan dalam bentuk yang dapat dilihat dengan mata. Sedangkan untuk penggolongan media, yang diam maupun bergerak menyesuaikan pada media *audio* maupun *visual* yang digunakan dalam pembelajaran.

Media *audio visual* merupakan gabungan dari media *audio* dan media *visual*. Media *audio visual* dapat berupa film maupun video. Media *audio visual* dalam pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang hendak disampaikan. Media *audio visual* dapat digunakan pada materi pembelajaran yang mudah membuat siswa menjadi bosan, karena materi pembelajaran susah dipahami ataupun karena

sudah dapat ditebak oleh siswa. Dengan digunakannya media audio visual pada materi pembelajaran tersebut, diharapkan siswa dapat kembali memusatkan perhatiannya.

Pembelajaran Fiqih Ibadah adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk dapat membuat siswa memiliki pengetahuan mengenai hukum-hukum syara' terhadap perbuatan manusia, yang hukum tersebut bersumber dari dalil-dalil yang jelas dan terperinci. Pembelajaran Fiqih Ibadah memberikan pengalaman terhadap siswa agar memiliki pengetahuan maupun pengalaman terhadap hukum dalam pelaksanaan ibadah. Sehingga siswa mampu memiliki pengetahuan terhadap hukum-hukum dalam beribadah. Selain itu, siswa memiliki kesadaran bahwa setiap ibadah terdapat hukum yang mengaturnya. Setelah memiliki kesadaran, maka siswa diharapkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga siswa tersebut dapat dikatakan sebagai produk yang berhasil dari pembelajaran Fiqih Ibadah.

Media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah merupakan media yang berwujud fisik yang dapat menyampaikan materi pembelajaran Fiqih Ibadah baik dengan suara disertai gambar. Pembelajaran Fiqih Ibadah merupakan materi pembelajaran yang harus secara jelas disampaikan kepada siswa. Sehingga ketika pembelajaran Fiqih Ibadah disampaikan menggunakan media *audio visual* dengan harapan bahwa tujuan pembelajaran Fiqih Ibadah dapat tercapai. Meskipun dalam penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah masih terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah untuk kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta tahun pelajaran 2020/2021 menarik untuk diteliti.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan pada umumnya ada dua jenis, yaitu: jenis penelitian kualitatif dan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang ditekankan pada analisis terhadap data yang telah terkumpul. Jenis penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti termasuk dalam penelitian lapangan. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian, peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta. Sedangkan fokus penelitian pada penerapan media *audio*

visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII beserta hambatan yang dihadapi dalam penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang dilaksanakan dengan memperhatikan konteks natural sesuai yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini menjadikan guru Fiqih Ibadah sebagai instrumen penelitian, karena guru Fiqih Ibadah dianggap lebih mampu untuk menyesuaikan terhadap situasi yang berubah-ubah. Sehingga dengan menggunakan pendekatan paradigma naturalistik diharapkan guru dapat memberikan informasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan bertemu secara langsung antara peneliti dengan informan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrument penelitian yang berisi panduan dalam pelaksanaan wawancara. Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati serta mencatat hasil yang ditemukan dengan sistematis. Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk dokumen tertulis dalam pembelajaran seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, program semester, program tahunan, dan program kerja.

Metode analisis data merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan menyusun secara sistematis hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap fokus penelitian. Kemudian peneliti menyajikan hasil data tersebut berdasarkan analisis dari peneliti. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif, sehingga analisis dilakukan peneliti dengan mendeskripsikan fokus penelitian dan menginterpretasikan hasil temuan di lapangan. Hasil temuan tidak hanya berwujud angka, termasuk gambar maupun dokumen arsip mengenai fokus penelitian.

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data adalah teknik pengumpulan data dan pemeriksaan data terhadap sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari siswa kelas VII, guru Fiqih Ibadah, wakil kepala

sekolah bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang keagamaan. Triangulasi metode adalah teknik pengumpulan data dan pemeriksaan data menggunakan metode yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta sudah dapat dilaksanakan, dikarenakan sarana yang disediakan oleh sekolah sudah mendukung untuk diterapkannya media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah. Media *audio visual* yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta adalah film dan video yang ditayangkan melalui LCD Proyektor. Setiap ruang kelas di sekolah tersebut sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor dan *speaker*. Film dan video yang ditayangkan melalui LCD Proyektor dan *speaker*, merupakan film dan video yang berisikan materi pelajaran Fiqih Ibadah. Film dan video yang berisi materi pelajaran Fiqih Ibadah tersebut dikatakan sebagai media *audio visual* yang dinamis.

Penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah dilakukan sesuai dengan yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-Pembelajaran Jarak Jauh (RPP-PJJ). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh apabila diamati sudah menggunakan media *audio visual* yang canggih yaitu *smartphone*. Pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *zoom* yang menampilkan gambar disertai suara guru sedang menyampaikan materi pelajaran. Sehingga pembelajaran jarak jauh yang dilakukan selama pandemic Covid-19 ini merupakan penerapan dari media audio visual dalam pembelajaran, baik pembelajaran Fiqih Ibadah maupun pembelajaran lainnya. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah memiliki hubungan erat dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pencapaian tujuan pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta, diharapkan agar dapat tercapai dengan penyampaian materi pembelajaran baik menggunakan media maupun tidak menggunakan media. Namun, ketika penyampaian materi pembelajaran Fiqih Ibadah menggunakan media pembelajaran, penyampaian menjadi lebih menarik perhatian siswa didukung dengan fasilitas internet yang disediakan oleh sekolah. Beberapa materi saja yang menggunakan media *audio visual* dalam

penyampaian materi pembelajaran Fiqih Ibadah, dikarenakan tidak semua materi dapat disampaikan dengan media *audio visual*.

Penerapan media *audio visual* selama pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online dilakukan dengan siswa diminta untuk mengikuti *google classroom* yang telah dibuat oleh guru Fiqih Ibadah dan mengikuti pertemuan pembelajaran melalui aplikasi *zoom* sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan *share link* dan *share powerpoint* oleh guru. Penerapan media audio visual dilakukan dengan guru memberikan materi kepada siswa berupa *link* dari *youtube* kemudian siswa diminta untuk memperhatikan tayangan yang terdapat di-*link* tersebut. Setelah siswa memperhatikan film atau video yang terdapat pada *link* yang dibagikan oleh guru, siswa memberikan kesimpulan dan kesimpulan tersebut dikumpulkan melalui *google classroom*.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menjadikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-Pembelajaran Jarak jauh (RPP-PJJ) sebagai pedoman. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-Pembelajaran Jarak Jauh (RPP-PJJ) yang disusun oleh guru Fiqih Ibadah di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta dilihat sekilas pada struktur komponennya sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara tatap muka. Akan tetapi terdapat perbedaan pada langkah pembelajaran dan penilaian.

Faktor pendukung penerapan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta adalah sarana yang sudah mendukung untuk diterapkannya media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah. Selain itu, akses internet yang mudah diakses oleh guru menjadi faktor pendukung dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah di sekolah tersebut. Memang untuk menerapkan media audio visual dalam pembelajaran yang dianggap penting adalah sarana sudah memadai, di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta dapat melaksanakan pembelajaran dengan media *audio visual* dikarenakan setiap ruang kelas sudah terdapat LCD Proyektor dan *speaker*.

Faktor penghambat penerapan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta adalah pemahaman siswa yang kurang apabila film atau video ditayangkan satu kali penayangan. Bukan hanya siswa saja yang mengalami kesulitan tersebut, mungkin saja guru yang memberikan perlu melihat film atau video yang dibagikan kepada siswa untuk dapat memahami makna yang terdapat di

dalamnya. Sehingga untuk mengatasi faktor tersebut, guru menggunakan media ceramah untuk memberikan penjelasan pada bagian-bagian yang sulit dipahami oleh siswa.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru Fiqih Ibadah di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad selama pandemi, selain yang telah disebutkan di atas terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat lainnya. Faktor pendukung pembelajaran jarak jauh dengan penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah adalah setiap siswa memiliki *handphone* masing-masing. Faktor penghambatnya adalah pembelajaran baru yang dilakukan melalui *google classroom* dan aplikasi *zoom* yang merupakan kebiasaan baru, sehingga guru dan siswa belum begitu menguasai aplikasi tersebut, maka dari itu perlu pembiasaan untuk siswa dan guru.

Pembiasaan untuk guru dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom* dan aplikasi *zoom* dilakukan dengan pengadaan *workshop* penggunaan *google classroom* dan aplikasi *zoom* yang diadakan di sekolah. Sehingga ketika diadakan *workshop* tersebut seluruh guru diharapkan untuk datang ke sekolah dengan membawa alat dan perlengkapan untuk mengikuti *workshop* tersebut. Dalam *workshop* tersebut guru diberikan pelatihan untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom* dan aplikasi *zoom*.

4. PENUTUP

Penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta sudah dapat dilakukan, dikarenakan sarana yang disediakan oleh sekolah sudah memadai untuk dapat menerapkan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII. Setiap ruang kelas VII sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor dan *speaker*. Media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII dicontohkan dengan film dan video yang berisikan materi pembelajaran Fiqih Ibadah.

Tujuan pembelajaran Fiqih Ibadah dengan menggunakan media *audio visual* maupun tidak menggunakan media *audio visual* diharapkan agar dapat tercapai. Namun, dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta lebih membuat menarik penyampaian materi pembelajaran. Sehingga dengan diterapkannya media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah diharapkan tujuan pembelajaran Fiqih Ibadah lebih mudah dicapai.

Faktor yang mempengaruhi penerapan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad Surakarta terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad adalah sarana yang disediakan oleh sekolah sudah memadai untuk diterapkannya media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah dan ketika dilaksanakan pembelajaran Fiqih Ibadah secara jarak jauh siswa kelas VII sudah memiliki *handphone* masing-masing. Faktor penghambat penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih Ibadah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Al Irsyad adalah pemahaman siswa yang kurang apabila film atau video hanya ditayangkan satu kali penayangan dan kebiasaan belajar menggunakan *google classroom* serta aplikasi *zoom*.

Untuk mengatasi faktor penghambat pertama, hal yang dilakukan oleh guru adalah menggunakan metode ceramah memberikan penjelasan terhadap tayangan yang membutuhkan penjelasan. Untuk mengatasi faktor penghambat kedua, sekolah mengadakan *workshop* penggunaan *google classroom* dan aplikasi *zoom* untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi berlangsung seperti saat ini. Sehingga dengan diadakannya *workshop* tersebut, menjadikan guru mampu melaksanakan pembelajaran melalui *google classroom* dan aplikasi *zoom*, dikarenakan pembelajaran melalui *google classroom* dan aplikasi *zoom* merupakan kebiasaan baru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: FAI-UMS.
- Asrori, Imam. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Asrori, Imam. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Falsal, Sanapiah. 1982. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- _____. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhajir, Noeng. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi III* Yogyakarta: Rakesarasin.

- _____. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nugrawiyati, Jepri. *Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab (El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* (Volume 6, Nomor 1, Juni 2018).
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, M. Saifur. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015 (Skripsi)*.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'i. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Guru Algesindo.